

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA PT DELTA SATRIA DEWATA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NI PUTU DIAH ANIKA DEWI
NIM. 1915613145**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA PT DELTA SATRIA DEWATA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NI PUTU DIAH ANIKA DEWI
NIM. 1915613145**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Diah Anika Dewi

NIM : 1915613145

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Barang
Dagang Pada PT Delta Satria Dewata

Pembimbing : 1. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, S.E., M.Si.Ak
2. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M

Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 03 Agustus 2022



Ni Putu Diah Anika Dewi

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEDIAAN
BARANG DAGANG PADA PT DELTA SATRIA DEWATA**

OLEH:

**NI PUTU DIAH ANIKA DEWI
NIM. 1915613145**

Tugas Akhir ini Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Wajib yang Harus
Dipenuhi Mahasiswa Semester VI dalam Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,

(I.G.A. Oka Sudiadyani, S.E.,M.Si.Ak.)
NIP. 197611082002122001

Pembimbing II,

(Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.)
NIP. 198601102014041001

**Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua**



(I Made Sudana, S.E., M.Si.)
NIP. 196112281990031001

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA PT DELTA SATRIA DEWATA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 8 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**(I Gusti Agung Oka Sudiadyani, SE.,M.Si.,Ak.)
NIP. 197611082002122001**

ANGGOTA:



**1. (Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak.,M.Si.)
NIP. 199109102020122004**



**2. (Drs. I Made Wijana, MSc., ST.)
NIP. 196406241990031002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi) yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan memberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi mahasiswa semester VI dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga hal tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S. E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama mengikuti pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas, pengarahan, dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dalam membantu administrasi dokumen yang diperlukan.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb. Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir ini.

5. Ibu I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
 6. Bapak Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M, selaku Pembimbing II yang telah membantu penulis khususnya mengenai tata cara penulisan dan memberi banyak petunjuk serta nasihat dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
 7. Pemimpin kepala bidang dan staf PT. Delta Satria Dewata yang telah banyak membimbing dan memberikan informasi yang diperlukan terkait penyusunan Tugas Akhir ini
 8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan serta doa di dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
 9. Rekan-rekan Mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir ini
- Tugas Akhir ini tentunya masih memiliki kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir

Badung, 29 Juli 2022

Ni Putu Diah Anika Dewi

JUDUL: PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT DELTA SATRIA DEWATA

ABSTRAK
Ni Putu Diah Anika Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi persediaan barang dagang pada PT Delta Satria Dewata berdasarkan PSAK No. 14. Perlakuan akuntansi untuk persediaan menjadi penting bagi banyak perusahaan, khususnya perusahaan dagang dan manufaktur, karena mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyajian di Neraca dan Laporan Perhitungan Laba Rugi. PT Delta Satria Dewata menggunakan metode pencatatan persediaan periodik atau (fisik) dan metode penilaian *First In First Out* (FIFO). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa laporan laba rugi, laporan neraca, laporan persediaan barang dagang tahun 2021, data tersebut didapat dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang didapat adalah masih terdapat ketidaksesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan pada PT Delta Satria Dewata apabila dibandingkan dengan PSAK No 14. PT Delta Satria Dewata tidak mengakui, mengukur dan mengungkapkan persediaan barang rusak. sebaiknya dilakukan pembaharuan mengenai perlakuan akuntansi yang diterapkan pada perusahaan agar sesuai dengan standar akuntansi tentang persediaan yang berlaku, yakni PSAK No 14. Sebaiknya perusahaan mengakui, mengukur dan mengungkapkan beban kerugian akibat dari adanya barang rusak dikarenakan persediaan barang rusak yang masih diakui sebagai persediaan mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Persediaan Barang Dagang, Persediaan Barang Rusak, PSAK No. 14.

**TITLE: ACCOUNTING TREATMENT OF MERCHANDISE INVENTORY AT
PT DELTA SATRIA DEWATA**

ABSTRACT

Ni Putu Diah Anika Dewi

This study aims to determine the accounting treatment of merchandise inventory at PT Delta Satria Dewata based on PSAK No. 14. Accounting treatment for inventories is important for many companies, especially trading and manufacturing companies, because it has a significant influence on the presentation in the Balance Sheet and Profit and Loss Statements. PT Delta Satria Dewata uses the periodic or (physical) inventory recording method and the First In First Out (FIFO) valuation method. The data used in this study are primary data in the form of interviews and secondary data in the form of income statements, balance reports, merchandise inventory reports in 2021, the data obtained by data collection methods in the form of interviews, documentation and library studies. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The results obtained are that there are still discrepancies in the accounting treatment applied to PT Delta Satria Dewata when compared to PSAK No. 14. PT Delta Satria Dewata does not recognize, measure and disclose damaged goods inventories. it is better to update the accounting treatment applied to the company so that it is in accordance with the applicable accounting standards regarding inventory, namely PSAK No. 14. It is recommended that companies recognize, measure and disclose the cost of losses due to damaged goods due to inventory of damaged goods that are still recognized as inventory resulting in a report The financial statements presented do not reflect the actual situation.

Keywords: Accounting Treatment, Merchandise Inventory, Damaged Goods Inventory, PSAK No. 14.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	11
BAB III METODELOGI	30
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan.....	30
3.3 Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	35
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	40
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Total Persediaan Barang Dagang Per 31 Desember 2021	5
Tabel 4. 1 Total Persediaan Barang Dagang Per 31 Desember 2021	36
Tabel 4. 2 Total Persediaan Barang Dagang Setiap Divisi Per Desember 2021..	37
Tabel 4. 3 Persediaan Barang Bagus Per 31 Desember 2021	38
Tabel 4. 4 Persediaan Barang Rusak Per 31 Desember 2021	39
Tabel 4. 5 Kesesuaian Pengakuan PSAK No. 14 Pada Persediaan Barang Dagang PT Delta Satria Dewata	41
Tabel 4. 6 Kesesuaian Pengukuran PSAK No. 14 Pada Persediaan Barang Dagang PT Delta Satria Dewata	44
Tabel 4.7 Kesesuaian Pengungkapan PSAK No. 14 Pada Persediaan Barang Dagang PT Delta Satria Dewata	46



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Persediaan Barang Dagang Setiap Divisi Per 31 Desember Tahun 2021	54
Lampiran 2. Laporan Persediaan Barang Rusak Per Desember tahun 2021.....	55
Lampiran 3. Laporan Persediaan Barang Dagang Bulan Januari – Desember Tahun 2021.....	77
Lampiran 4. Laporan Neraca Tahun 2021	78
Lampiran 5. Laporan Rugi Laba Tahun 2021.....	79
Lampiran 6 Laporan Neraca Tahun 2021 Sesuai PSAK.....	80
Lampiran 7 Laporan Rugi Laba Tahun 2021 Sesuai PSAK	81
Lampiran 8. Hasil Wawancara.....	82



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan usahanya dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain, kemudian menjual kembali pada konsumen. Suatu perusahaan dagang tentunya memiliki pesaing, oleh karenanya agar mampu bersaing perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat memenuhi tuntutan konsumen. Maka perusahaan dagang harus berupaya menyiapkan dan menawarkan produk yang sesuai perkembangan dan permintaan pasar dengan harga yang bersaing. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat memajukan serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi, untuk memenuhi tujuan tersebut perusahaan dagang dalam menjalankan usahanya memerlukan persediaan.

Persediaan Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2018: PSAK No.14) meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali termasuk sebagai contoh, barang dagangan yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan juga meliputi barang jadi yang diproduksi atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi, oleh entitas serta termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi bagi perusahaan jasa.

Persediaan merupakan salah satu aset penting perusahaan yang sangat dominan pengaruhnya dalam kegiatan usaha perusahaan. Pada umumnya nilai persediaan relatif tinggi, karena persediaan barang sangat menunjang efektivitas perusahaan. Bahkan persediaan merupakan aset lancar yang memiliki porsi lebih besar di antara aset lancar lainnya dan tidak dapat dibayangkan apabila perusahaan tidak memiliki persediaan maka adanya pengambilan keputusan yang baik mengenai persediaan. Pengambilan keputusan yang baik mengenai persediaan dapat mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan.

Perlakuan akuntansi persediaan yang baik memiliki metode pencatatan dan metode penilaian yang benar mengenai persediaan, karena pada proses normal persediaan akan mengalami suatu perubahan dan untuk mengetahui perubahan tersebut, pencatatan dan penilaian yang tepat sangat penting artinya untuk menentukan harga pokok persediaan yang sesuai, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian ataupun keuntungan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, persediaan harus diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, serta mengakui penurunan nilai.

Metode pencatatan persediaan terdiri dari metode fisik (*Physical Method*) dan metode perpetual (*Perpetual Method*), sedangkan metode penilaian persediaan terdiri dari metode identifikasi khusus, metode *First In First Out* (FIFO), metode *Last In First Out* (LIFO) dan metode rata – rata/*Average* (Bergerak dan tertimbang). Suatu perusahaan memakai metode

pencatatan apabila setiap ada penjualan atau pembelian barang dagang atau transaksi lain yang berkaitan dengan persediaan tidak dilakukan pencatatan kedalam buku persediaan atau dengan kata lain perusahaan tersebut tidak memiliki kartu persediaan. Selanjutnya suatu perusahaan dikatakan menggunakan metode pencatatan perpetual apabila terjadi transaksi yang berkaitan dengan persediaan seperti penjualan, kehilangan, rusak dan lain – lain dicatat ke dalam kartu persediaan menurut tanggal terjadinya.

Penggunaan metode penilaian persediaan yang berbeda akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya harga pokok penjualan dan laba rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Jadi perhitungan laba rugi suatu perusahaan dapat menghasilkan nilai yang berbeda menjadi lebih besar atau lebih kecil, jika perusahaan menggunakan suatu metode penilaian persediaan tertentu. Oleh karena itu, pemilihan metode penilaian persediaan yang tepat akan menentukan akurasi dalam perhitungan beban pokok penjualan dan laba rugi.

Produk yang dipasarkan tidak semua akan segera laku terjual selama masa tunggu ini, harga barang bisa turun karena adanya pasokan barang serupa di pasaran yang lebih besar dari permintaan konsumen, hal tersebut yang nantinya dapat menyebabkan kerusakan persediaan karena banyaknya persediaan di dalam gudang. Jika penurunan harga turun di bawah perolehan, maka perusahaan tidak dapat lagi menggunakan harga perolehan sebagai dasar kemampuan suatu persediaan untuk menghasilkan pendapatan sudah tidak sebesar harga perolehan barang merupakan kerugian yang harus diakui

dan dilaporkan pada periode penurunan harga, bukan periode saat barang tersebut dijual.

PT Delta Satria Dewata merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi, jenis barang yang di distribusikan adalah barang konsumsi, produk alat tulis dan penjualan obat – obat bidang farmasi. PT Delta Satria Dewata menggunakan metode pencatatan persediaan periodik atau (fisik) dan metode penilaian *First In First Out* (FIFO) dalam menjalankan proses bisnisnya. Banyaknya jenis barang yang diperdagangkan, sehingga memerlukan adanya pengawasan terhadap persediaan tersebut dengan banyaknya jenis dan jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan diperlukan adanya metode pencatatan dan metode penilaian yang efektif dan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 14 mengenai persediaan. Penilaian persediaan mempengaruhi secara langsung jumlah laba atau rugi bersih yang dilaporkan untuk periode pelaporan, penentuan besarnya nilai persediaan dicantumkan dalam neraca. Persediaan barang rusak merupakan persediaan yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, kerusakan tersebut berupa pada kemasan dan barang kadaluwarsa. PT Delta Satria Dewata menilai persediaan barang rusak masih digabung dengan total persediaan barang dagang yang masih bagus, seharusnya dalam perlakuan akuntansi persediaan, nilai barang yang rusak harus dipisah dengan nilai barang yang masih bagus, sesuai dengan konsep akuntansi yaitu *matching principal*, perusahaan akan mengakui persediaan barang rusak sebagai beban atas pendapatan dari penjualan yang akan terjadi. Maka dari itu, perusahaan akan

mengetahui seberapa banyak yang dapat dijual dengan membebankan persediaan barang yang sudah rusak.

Berikut data total persediaan barang dagang pada PT Delta Satria Dewata tahun 2021.

Tabel 1. 1
Total Persediaan Barang Dagang Per Desember 2021

Keterangan	Jumlah	Pesentase
Good Stock	Rp 54.229.763.865	95,24%
Bad Stock	Rp 2.710.858.000	4,76%
Persediaan	Rp 56.940.621.865	

Sumber: PT Delta Satria Dewata

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai persediaan barang rusak pada PT Delta Satria Dewata sebesar Rp 2.710.858.000, nilai persediaan barang rusak ini masih disajikan satu dengan barang yang masih bagus dalam laporan neraca dan laba rugi. Sebelum membebankan persediaan barang rusak, jumlah persediaan barang dagang pada PT Delta Satria Dewata sebesar Rp 56.940.621.865.

PT Delta Satria Dewata pada tahun 2021 tidak mengeluarkan persediaan barang rusak dari komponen persediaan, sehingga komponen persediaan rusak tidak dibebankan pada saat terjadinya. Nilai persediaan barang rusak yang masih dijadikan satu dengan barang yang masih bagus dapat mengakibatkan adanya penyimpangan pada laporan keuangan perusahaan. Jika perusahaan tidak mengakui adanya kerugian barang yang rusak, maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh semakin tinggi atau tidak sesuai dan beban operasional yang diungkap lebih kecil dari seharusnya

serta nilai realisasi dari persediaan yang muncul tidak disajikan secara wajar oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan barang yang rusak. Perlakuan persediaan tersebut tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 yang memperlakukan kerugian atas persediaan sebagai beban pada periode terjadinya.

Maka berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengangkat tugas akhir dengan judul yaitu “Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Barang Dagang Pada PT Delta Satria Dewata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perlakuan Akuntansi terhadap Persediaan Barang Dagang Pada PT Delta Satria Dewata Berdasarkan PSAK No. 14?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi persediaan barang dagang pada PT Delta Satria Dewata berdasarkan PSAK No.14.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua

yaitu manfaat teoritis dan manfaat empiris yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai sarana pertimbangan dan menambah wawasan dalam bidang akuntansi mengenai perlakuan akuntansi persediaan barang dagang. Selain itu dapat sebagai bahan acuan atau tambahan informasi dan menambah referensi bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali khususnya pada perlakuan akuntansi persediaan barang dagang yang berdasarkan PSAK No. 14.

1.4.2 Manfaat Empiris

Secara empiris hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penerapan dan menambah ilmu pengetahuan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

B. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi Pustaka atau pertimbangan bagi pengembangan penelitian sejenis yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi persediaan barang dagang.

C. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan mengenai perlakuan akuntansi persediaan barang dagang untuk meningkatkan kinerja perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta Analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi persediaan yang diterapkan pada PT Delta Satria Dewata bila dibandingkan dengan PSAK No. 14 yaitu:

Pada pengakuan, PT Delta Satria Dewata mengakui barang sebagai persediaan pada saat barang sampai di gudang hal ini sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 14, namun PT Delta Satria Dewata tidak mengakui adanya beban kerugian akibat terjadinya barang rusak senilai Rp2.710.858.000, hal ini tidak sesuai dengan PSAK No. 14. Kemudian pengukuran, PT Delta Satria Dewata mencatat semua yang menyangkut biaya pembelian, biaya persediaan dan biaya lain – lain hal ini sesuai dengan PSAK No. 14, namun barang dagang yang rusak tidak diukur sebagai beban kerugian, hal ini tidak sesuai dengan PSAK No. 14. Kemudian pada pengungkapan, persediaan pada PT Delta Satria Dewata diungkap dalam laporan keuangan, yaitu pada laporan laba rugi dan neraca, hal sesuai dengan PSAK No. 14, namun beban kerugian akibat persediaan barang rusak tidak diungkapkan di laporan laba rugi dan neraca pada laporan keuangan, hal ini tidak sesuai dengan PSAK No. 14.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, dapat disarankan kepada PT Delta Satria Dewata untuk menerapkan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan PSAK No. 14 yaitu mengakui, mengukur, mengungkap kerugian akibat kerusakan persediaan pada laporan laba rugi dan neraca agar laporan keuangan yang disajikan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Carl S, Warren, E. A. (2015). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat.
- Effendi, R. (2015). *Accounting Principles Prinsip - Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*.
- Hantono & Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Salema Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14 Tentang Akuntansi Keuangan (Cetakan Pertama)*. IAI.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 46–56. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19082.2018>
- Kieso, D.E., Weygant, J.J., Warfield, T. D. (2015). *Intermediate Accounting (Cetakan kedua)*. (IFRS ed). John Wiley & Sons.
- Kurniawan, K. (2022). Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No.14 Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 141–149. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.111>
- Lestari, D., Subagyo, & Limantara, A. (2019). Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO Dan Average (STUDY KASUS PADA UMKM AAM PUTRA KOTA KEDIRI) TAHUN 2019. *Jurnal Akuntansi*, 09(02), 25–47.
- Mardatillah. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Oleh Karyawan Toko Tokyo Style Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 21(1), 1–9.
- Savitri, H. (2020). *Perlakuan Akuntansi Produk Rusak Dalam Menetapkan Harga Pokok Produksi Pada CV Swada Karya Cemerlang*.
- Siska Prasylia Hartati Harahap. (2019). *Analisis Penerapan PSAK No.14 Tentang Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. 2, 1–13.

Stien Runturambi. (2018). *Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK NO. 14 P Pada PT.Varia Indah Paramita Manado* (p. 5).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni V. W. (2019). *Pengantar akuntansi metode pencatatan dalam perusahaan dagang*.

Waluyo. (2012). *Akuntansi Pajak Salemba Empat*.

Yelfindi Purba, Herman Karamoy, J. D. L. W. (2019). *Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Barang Usang Pada PT. Sinar Niaga Sejahtera (Distributor Garuda Food) Manado*.

Zaki, B. (2015). *Intermediate Accounting* (Edisi Ketujuh).



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI